

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian seperti yang telah dijelaskan pada Bab III, maka penulis membuat suatu kesimpulan, yaitu:

Alasan anak-anak di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta tertarik mempelajari instrumen gitar klasik adalah karena instrumen gitar merupakan salah satu instrumen yang sangat populer di kalangan masyarakat, dalam hal ini anak-anak Sekolah Dasar Kelas V. Oleh karena kepopuleran instrumen tersebut, maka banyak orang mulai dari anak-anak hingga dewasa dapat memainkan instrumen gitar. Namun mereka memainkan instrumen gitar hanya sebatas membunyikan instrumen tersebut tanpa menggunakan teknik serta tidak mempunyai pengetahuan membaca not balok. Hal tersebut yang kemudian menimbulkan rasa keingintahuan pada anak-anak untuk bisa memainkan instrumen gitar secara baik dan benar serta dapat membaca not balok, sehingga mereka tidak hanya dapat memainkan instrumen gitar melainkan juga dapat memainkan instrumen tersebut sesuai dengan partitur lagu-lagu instrumen gitar klasik yang telah ada. Maka demi mewujudkan keinginan tersebut, anak-anak mengikuti kursus instrumen gitar klasik di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta.

Alasan mereka memilih tempat tersebut adalah karena sebagian besar murid yang mengikuti kursus instrumen gitar klasik di Yayasan Musik

Sawokembar Yogyakarta adalah anggota Gereja Kristen Jawa Gondokusuman Yogyakarta. Hal tersebut sangat berpengaruh oleh karena Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta merupakan tempat kursus yang berada dibawah naungan Yayasan Sawokembar Yogyakarta yang merupakan yayasan milik Gereja Kristen Jawa Gondokusuman Yogyakarta. Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta juga menawarkan biaya kursus yang lebih murah dibandingkan tempat kursus lainnya yang lebih terkenal. Selain menawarkan biaya kursus yang relatif lebih murah, Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta juga memasukkan unsur lagu rohani Kristen di dalam pengajaran instrumen gitar klasik bagi anak-anak yang beragama Kristen. Sehingga anak-anak tersebut tidak hanya mahir memainkan lagu-lagu klasik tetapi juga dapat memainkan lagu-lagu rohani yang dapat ditampilkan dalam bentuk pelayanan musik di gereja.

Dalam mengajarkan instrumen gitar klasik pada anak, pengajar tidak harus selalu mengikuti aturan-aturan yang telah ada sebelumnya. Diperlukan variasi-variasi pengajaran dalam mengajarkan instrumen gitar klasik pada anak. Hal tersebut dapat membantu pengajar untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang sering dialami oleh anak-anak dalam mempelajari instrumen gitar klasik. Yang terpenting bagi anak adalah rasa nyaman mereka dalam mempelajari instrumen gitar klasik sehingga perlahan-lahan anak-anak akan semakin bersemangat dalam mempelajari instrumen gitar klasik. Peranan serta kreativitas para pengajar juga sangat penting dalam mengajarkan instrumen gitar klasik pada anak. Para pengajar dituntut untuk selalu bisa memberikan solusi bagi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh anak tersebut. Mengadakan sebuah konser juga amat penting

untuk memberikan apresiasi bagi anak atas usaha mereka dalam mempelajari instrumen gitar klasik. Hal tersebut juga dapat dijadikan ajang evaluasi bagi pengajar terhadap muridnya yang tampil dalam konser tersebut.

B. Saran

Selama melakukan penelitian di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta, penulis merasa sangat nyaman dengan para pegawai yang baik hati dan sangat kooperatif membantu penulis dalam melakukan penelitian di tempat tersebut, suasana bekerja yang menyenangkan serta penuh dengan rasa kekeluargaan dan juga para anak-anak yang sangat menyenangkan. Namun, ada beberapa hal juga yang menurut penulis sedikit mengurangi rasa nyaman yang telah tercipta di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta, yaitu suasana ruang belajar dan juga fasilitas toilet yang ada di gedung tersebut.

Suasana ruang belajar menurut penulis sedikit kurang nyaman oleh karena pengaruh usia ruangan tersebut yang mungkin hingga saat ini belum mendapatkan renovasi sehingga terkesan berantakan pada dinding kedap suara yang terdiri dari tempelan rak tempat menaruh telur yang terbuat dari kardus dan juga karpet lantai yang mulai rusak dan tidak menempel dengan baik di lantai. Sedangkan pada fasilitas toilet, menurut penulis kurang nyaman oleh karena lampu penerangan di dalam toilet yang kurang terang dan sirkulasi udara yang kurang sehingga membuat udara yang tidak sehat masuk kembali ke dalam ruangan kelas sehingga mengganggu konsentrasi pengajar dan murid yang sedang belajar. Pengajaran di Yayasan Musik Sawokembar juga masih belum membedakan silabus instrumen gitar klasik untuk anak-anak dan orang dewasa. Menurut penulis sebaiknya

silabus instrumen gitar klasik untuk anak-anak dibedakan berdasarkan lagu-lagu yang sesuai dengan usia anak-anak maupun usia orang dewasa.

Berikut ini adalah beberapa saran yang dimiliki penulis kepada Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta, yaitu:

- a. Sebaiknya silabus instrumen gitar klasik pada anak dibuat menjadi lebih menarik, yaitu dengan pemberian warna-warni pada setiap not balok atau pun pada setiap tulisan, pemberian gambar-gambar serta pemberian lagu-lagu yang sesuai dengan usia anak-anak.
- b. Sebaiknya ruangan kelas yang ada saat ini agar segera direnovasi, lapisan kardus kedap suara yang telah terlepas dari perekatnya agar segera direkatkan kembali, sehingga murid dapat menjadi lebih nyaman dan juga ruangan tersebut dapat terlihat lebih bagus dan bersih.
- c. Kebocoran yang sering terjadi di ruang kelas bagian utara, sebaiknya segera diperbaiki agar pada saat hujan tidak perlu lagi menampung air hujan menggunakan ember.
- d. Karpet ruangan yang sudah rusak sebaiknya segera diganti agar tidak membahayakan anak-anak oleh karena tersandung pada karpet tersebut yang mungkin dapat menyebabkan anak tersebut terjatuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Bellow, Alexander, *The Illustrated History of The Guitar*, Bellwin / Mills Publishing Corp, New York, 1970,
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Penerbit Mandar Maju, Bandung, 1995.
- Krenz, Steve , *Learn & Master Guitar*, Legacy Learning System, Inc., Nashville, 2006.
- Mendoza, George, *Segovia My Book of The Guitar*, William Collins Publishers. Inc., United State of America, 1979.
- Sadie (Ed), Stanley, *The New Groove Dictionary of Music and Musicians*, Macmillan Publishers Limited, London, 1980.
- Santrock, John W., *Perkembangan Masa Hidup*, Achmad Chusairi (terj), Edisi 5 jilid 1, Erlangga, Jakarta, 2001.
- Shinichi Suzuki, *Mengembangkan Bakat Anak-Anak Sejak Lahir*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1990.
- Summerfield, M.J., *The Classical Guitar: Its evolution and its players since 1800*, Ashley Mark Publishing.Co, Great Britain, 1982.
- Thahir, Iqbal, *Metode Dasar Gitar Klasik*, PT.Gramedia, Jakarta, 1985.

DAFTAR SITUS INTERNET

<http://oook.info/islam/>

http://www.flamenco-guitars.com/spanish_guitar_history.html

<http://blog.reddogmusic.co.uk/2012/05/08/history-of-the-acoustic-guitar/>

Wikipedia

<http://www.kidnesia.com/Kidnesia/Dari-Kamu/Tanya-Nesi/Musik/Gitar>

<http://www.musictreasures.com/student-guitar/29049.html>

<http://blog.reddogmusic.co.uk/2012/05/08/history-of-the-acoustic-guitar/>

http://www.paytons.com.au/product.php?id_product=3681

<http://www.kaskus.us/showthread.php?t=1423895>

<http://musikalfian.blogspot.com/2008/08/materi-17.html>

<http://www.kaskus.us/showthread.php?p=100561565>

<http://www.kaskus.us/showthread.php?p=100561565>

<http://musikalfian.blogspot.com/2008/08/materi-17.html>

<http://guitar4fun.50webs.com/tunning.html>

http://carapedia.com/stem_gitar_video_info227.html

<http://danisvaimusik.blogspot.com/2011/01/senar-daddario-unpacking-09-042.html>

http://info-musik-kita.blogspot.com/2011_04_01_archive.html

<http://gmc2010.wordpress.com/2010/12/11/sesi-ii-kajian-ilmu-musik/>

<http://fugamusik4u.blogspot.com/2009/09/gitar-klasik-akustik.html>